

MAKALAH
MATA KULIAH SESTRADI



21 SIKAP BAIK
(DIBYA,SWARJANA,BENER)

Disusun oleh :

1. Yurike Gunawan (F62024439)
2. Liana Tri Wahyuni (F62024423)
3. Mimi Mince Boisina P (F62024421)

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

2024

I. PENDAHULUAN

Sestradi adalah sebuah istilah dalam budaya Jawa, khususnya di lingkungan Kraton Puro Pakualaman Yogyakarta. Istilah ini merujuk pada kumpulan ajaran-ajaran luhur yang berisi petunjuk hidup, etika, dan moralitas yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, khususnya seorang raja.

Kata "Sestradi" berasal dari bahasa Jawa Kuno yang terdiri dari kata "sestha" yang berarti sempurna atau utama, dan "radi" yang berarti sinar atau cahaya. Secara keseluruhan, Sestradi dapat diartikan sebagai "cahaya kesempurnaan" atau "sinar kebenaran".

Ajaran Sestradi tertuang dalam berbagai naskah kuno yang diwariskan secara turuntemurun di lingkungan Kraton Puro Pakualaman. Naskah-naskah ini berisi kisah-kisah para pendahulu yang di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur yang patut diteladani.

Ajaran Sestradi berisi petunjuk hidup, etika, dan moralitas yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, khususnya seorang raja. Namun, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sangat relevan untuk diterapkan oleh siapa saja dalam kehidupan sehari-hari.

Ajaran Sestradi merinci 21 sikap baik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap individu. Sikap-sikap baik ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, hingga alam sekitar.

Berikut adalah beberapa contoh sikap baik dalam Sestradi:

Ngadeg: Takwa, memiliki keimanan yang kuat.

Sabar: Mampu menahan diri dan tidak mudah marah.

Sokur: Bersyukur atas segala nikmat yang diberikan.

Narima: Menerima dengan ikhlas segala keadaan.

Sura: Berani menghadapi tantangan.

Mantep: Teguh pendirian. Temen:

Bersungguh-sungguh dalam melakukan segala sesuatu. Suci:

Menjaga kebersihan jiwa dan raga.

Enget: Selalu ingat akan Tuhan dan tujuan hidup.

Sarana: Memiliki sarana atau kemampuan untuk mencapai tujuan.

Istiyar: Selalu berusaha dan berikhtiar.

Prawira: Berani membela kebenaran.

Dibya: Bijaksana dalam mengambil keputusan.

Swarjana: Cerdas dan memiliki pengetahuan yang luas. Bener:

Jujur dan lurus hati.

Guna: Pandai dan memiliki banyak kelebihan.

Kuwat: Kuat baik fisik maupun mental.

Nalar: Berpikir secara logis dan rasional.

Gemi: Hemat dan tidak boros.

Prayitna: Waspada dan selalu berhati-hati.

Taberi: Rajin dan tekun.

Tetapi, dalam makalah yang kami susun, kami akan menguraikan lebih detail terkait beberapa sikap baik sestradi, diantaranya Dibya, Swarjana, Bener.

II. LATAR BELAKANG

a. Dibya

Dibya adalah salah satu dari 21 sifat baik sestradi yang artinya bijaksana. Atau bisa juga diartikan Dibya amumpuni agal rungsit. Dibya (berarti) mampu menguasai permasalahan kasar (maupun) halus yang berbahaya. Dibya artinya cerdas dan pandai. Dibya artinya linuwih, pinunjul atau orang yang punya kelebihan (professional).

Jadi dapat disimpulkan Dibya adalah seseorang yang mempunyai kelebihan, unggul dan atau kemampuan lebih seperti seorang profesional yang mampu menyelesaikan permasalahan lahir maupun bathin.

Makna DIBYA dalam kehidupan sehari-hari

- a. Memiliki kemampuan dan pengetahuan tinggi : sebagai mahasiswa harus mampu dan bijak dalam menyelesaikan tugas kuliah.
- b. Memiliki etika perilaku yang baik : selalu menerapkan salam dan sapa pada dosen dan orang lain.
- c. Memiliki tanggungjawab yang tinggi : tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dijalani.
- d. Memiliki jiwa pengabdian kepada Masyarakat : ikut serta dalam gotong royong, aktif di karang taruna.
- e. Memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan setiap perkara : mampu menjadi penengah dalam menyelesaikan suatu masalah.

b. Swarjana

Swarjana adalah salah satu dari 21 akhlak atau sifat baik yang artinya mahir atau terampil. Yaitu orang yang baik. Gelar sarjana (berarti) penguasaan berbagai keterampilan.

Swarjana atau bisa disebut sebagai multi-talenta adalah seseorang yang menguasai dua atau lebih kemampuan/bakat

Multi talenta berasal dari 2 suku kata yang digabungkan jadi satu. Multi artinya banyak, lebih dari satu, lebih dari dua. Talenta artinya pembawaan seseorang sejak lahir atau bakat. Multi talenta artinya memiliki banyak bakat. Multi talenta juga dapat diartikan serba bisa.

Jadi dapat disimpulkan Swarjana atau multi talenta adalah seseorang dengan kemampuan bakat sejak lahir berbagai macam keahlian.

Contoh penerapan Swarjana dalam kehidupan sehari-hari =

- a. Menyukai hal-hal yang baru
- d. Mampu beradaptasi dengan baik
- e. Selalu dapat menyelesaikan masalah
- f. Selalu bersikap terbuka
- g. Memiliki berbagai keahlian
- h. Senantiasa mengisi waktu dengan mempelajari berbagai hal

Misalnya dalam bidang kefarmasian kita mampu menjelaskan dan memberi edukasi tentang penggunaan obat memberi konsultasi yang jelas kepada pasien.

c. Bener

Bener adalah salah satu dari 21 sifat baik yang diajarkan dalam filosofi Sestradi. Kata "bener" memiliki arti yang luas, bener yaitu bertingkah lurus atau Bener/betul Bener, tidak nora bengkok Benar (berarti) bertingkah lurus.

Benar sesuai sebagaimana adanya (seharusnya); betul; tidak salah: apa yang dikatakannya itu --; jawabannya - semua, tidak berat sebelah; adil : keputusan hakim hendaknya --, lurus (hati), dapat dipercaya (cocok dengan keadaan yang sesungguhnya); tidak bohong-

Dapat disimpulkan bahwa : Benar/"Bertingkah lurus " artinya bertindak sebagaimana seharusnya, adil, lurus, jujur, dapat dipercaya.

Makna Mendalam dari Bener :

- a. Selalu mengikuti aturan yang berlaku (bersosial dan beragama) : menjalankan ibadah sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing, menghormati agama lain.
- b. Selalu berniat lurus : Yakin dan tekun dengan niat diri sendiri
- c. Selalu bertindak jujur : jika ada uang jatuh harus di kembalikan
- d. Dapat dipercaya : sikap Amanah terhadap suatu hal
- e. Adil dalam membuat keputusan

III. KESIMPULAN

Kesimpulan dari makalah ini adalah terkait 3 sikap baik sestradi yaitu, dinya adalah orang yang bijaksana,cerdik,pandai dan mempunyai kelebihan(professional), swarjana adalah orang yang mahir,multi talenta atau serba bisa, dan bener adalah orang yang benar atau bertingkah lurus,jujur,adil,dan dapat dipercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Nur Wahid. 2017. Mudra Jurnal Seni Budaya, p172-177.
- Annissa Wulan. 2018. [https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3219413/9- karakter-orang-dengan-kepribadian-serba-bisa](https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3219413/9-karakter-orang-dengan-kepribadian-serba-bisa)).
- Anwar, Syaiful, 2020. [http://www.sman1 sarolangun.sch.id/read/25/pentingnya-sarana-dan-prasarana-sekolah](http://www.sman1sarolangun.sch.id/read/25/pentingnya-sarana-dan-prasarana-sekolah).
- Ardika dan Sardjana. 2006. Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif.
- Borba, Michele. 2008. Buiding Moral Inteligence, The Seven Essential Virtues that Teach Kids to do The Right Thing, Tert. "Membangun Kecerdasan Moral, Tujuh Kebajikan Utama untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi", oleh Lina Yusuf. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Faturochman. 2006. Iri dalam relasi sosial. Jurnal Psikologi, 33(1), 1-16. doi: 10.22146/jpsi.7082 <https://magazinehaisobat.wordpress.com/2017/04/10/7->
- Ciri ciri pahlawan/yang Diterjemahkan dari tulisan Kendra Cherry, <https://www.verywell.com/characteristics-of-heroism-2795943>).
- KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses online.